

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS *INFORMATION, COMMUNICATION, AND TECHNOLOGY* (ICT)
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 BOGOR TAHUN AJARAN 2020/2021**

Salma Raaniyah¹, Unang Wahidin², Muhamad Priyatna³

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor

^{2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor

email: raaniyahs@gmail.com

email: unang.wahidin@gmail.com

email: priyatna@staiabogor.ac.id

ABSTRACT

The implementation of ICT-based learning in increasing student learning motivation plays a very important role in its implementation, but in its implementation it often encounters obstacles so that learning becomes less than optimal. The purpose of this study was to determine the implementation of ICT-based learning in increasing student learning motivation in Islamic Religious Education (PAI) and Class VIII Characteristics in Junior High School (SMP) Negeri 5 Bogor, what are the supporting factors and inhibiting factors, as well as solutions. should be done. The research method used in this study is a qualitative research method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation, then analyzed and ended by providing conclusions on the problems that occur. The results of research at SMP Negeri 5 Bogor include: (a) PAI teachers and class VIII character at SMP Negeri 5 Bogor have implemented ICT-based learning using laptop media, Android cellphones, internet, LCD projectors, powerpoints. (b) Supporting factors for the implementation of ICT-based learning in increasing student learning motivation in class VIII Islamic Education and Character lessons at SMP Negeri 5 Bogor, namely: PAI and Character teachers who are competent and professional, the ability of teachers to use ICT media, the availability of learning tools, school facilities that have been fulfilled in ICT-based learning, the ability of students to operate ICT-based applications. (c) Inhibiting factors include: student economic problems and an unstable internet connection. (d) The solution to students' economic problems is to provide relief from assignments to students who do not have cellphones, PAI teachers and character prepare student worksheets and a solution to an unstable internet connection, namely schools make a schedule for using WiFi so that the internet remains stable.

Key words: *implementation, learning, ICT, motivation.*

ABSTRAK

Implementasi pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaannya, namun dalam implementasinya seringkali mendapatkan kendala sehingga pembelajaran menjadi kurang maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Bogor, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat, serta solusi yang harus dilakukan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dan diakhiri dengan memberikan kesimpulan terhadap masalah-masalah yang terjadi. Hasil penelitian di SMP Negeri 5 Bogor di antaranya: (a) Guru PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 5 Bogor sudah melaksanakan

pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan media laptop, HP android, internet, LCD proyektor, powerpoint. (b) Faktor pendukung implementasi pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 5 Bogor yaitu: guru PAI dan Budi Pekerti yang berkompeten dan profesional, kemampuan guru dalam penggunaan media ICT, tersedianya perangkat pembelajaran, fasilitas sekolah yang sudah terpenuhi dalam pembelajaran berbasis ICT, kemampuan siswa dalam mengoperasikan aplikasi berbasis ICT. (c) Faktor penghambat diantaranya: masalah ekonomi siswa dan koneksi internet yang kurang stabil. (d) Solusi terhadap masalah ekonomi siswa yaitu dengan memberikan keringanan tugas kepada siswa yang tidak memiliki HP, guru PAI dan Budi Pekerti menyiapkan lembar kerja peserta didik dan solusi terhadap koneksi internet yang kurang stabil yaitu sekolah membuat jadwal pemakaian WiFi agar internet tetap stabil.

Kata kunci: implementasi, pembelajaran, ICT, motivasi.

A. PENDAHULUAN

Pengajar bisa diibaratkan selaku pembimbing perjalanan, yang bersumber pada pengetahuan serta pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan siswa dalam proses pendidikan. Penerapan Kurikulum 2013 membawa konsekuensi perubahan pola pikir guru maupun siswa. Pergeseran pola pikir tersebut antara lain dari berpusat pada guru mengarah berpusat pada siswa dan dari alat atau media tunggal menuju alat multimedia¹ Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya kemajuan *information, communication, and technology* (ICT) sudah mengganti gaya hidup serta metode masyarakat dalam mendapatkan dan menggunakan informasi serta pengetahuan. ICT yang dijunjung dengan inovasi elektronik memiliki dampak yang sangat

luas ke berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang edukasi.²

Struktur pendidikan di Indonesia senantiasa mengalami perubahan, memiliki tujuan untuk mewujudkan sistem pendidikan menjadi lebih bermutu. Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menuntut kompetensi guru untuk mengelaborasi keterampilan mengajar yang berbasis ICT. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, yang biasa disebut dengan ICT saat ini semakin mendorong upaya modernisasi dalam pendayagunaan hasil teknologi dalam proses belajar mengajar, sehingga para tenaga pengajar dituntut untuk mampu mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran yang akan digunakan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. ICT sebagai suatu media pembelajaran juga memiliki sebuah kecenderungan yang dapat meningkatkan

¹Hendra Kurniawan. (2018). *Literasi dalam Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Gava Media. hlm. 4.

²Benny A. Pribadi. (2017). *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group. hlm. 10.

minat siswa dan memberikan banyak manfaat terhadap siklus belajar.³

Sekolah yang mengaplikasikan pembelajaran berbasis ICT adalah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Bogor, maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 5 Bogor”**.

B. TINJAUAN TEORITIS

1. Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT

a. Pengertian Implementasi

Implementasi yaitu penerapan atau pelaksanaan,⁴ yaitu menguasai suatu program yang telah dirumuskan.⁵

b. Pengertian Pembelajaran

Pendidikan mempunyai pangkal kata “belajar”. Belajar ialah aktivitas berproses yang mempunyai faktor yang sangat

mendasar dalam aktivitas pembelajaran pada tiap jenjangnya. Pendidikan merupakan konsepsi dari aktivitas belajar serta mengajar.⁶

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan mengondisikan lingkungan belajar dengan tujuan agar siswa tergerak untuk mempelajari sesuatu yang baru dan tergerak melakukannya sesuai dengan apa yang diinginkan pendidik.⁷

c. Pengertian ICT

Teknologi informasi merupakan segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik, mikro komputer, komputer mainframe, pembaca barcode, perangkat lunak pemroses transaksi, perangkat lunak lembar kerja (*worksheet*), peralatan komunikasi dan jaringan.⁸ UNESCO mendefinisikan bahwa ICT adalah teknologi yang digunakan untuk berkomunikasi dan menciptakan, mengelola dan mendistribusikan informasi. Definisi umum ICT adalah computer,

³Rosdiana. (2016). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Siswa pada Sekolah Menengah di Kota Palopo. *Al-Khwarizmi*, 4(1). hlm. 74.

⁴KBBI. (2016). *Implementasi*, Kemdikbud: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>, diakses pada 8 Mei 2020 pukul 8.30 WIB.

⁵Sadiyah, Rahendra Maya, dan Unang Wahidin. (2018). Implementasi Model Pembelajaran dalam Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur’an di Majelis Taklim Nurul Hikmah Kampung Situ Uncal Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. *Prosa PAI*, 1(01). hlm. 5.

⁶Unang Wahidin. (2018). Implementasi Literasi Media dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 07(02). hlm. 230.

⁷Muhammad Priyatna. (2017). Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyah (KMI) di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Balendaaah Bandung. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 06(11). hlm. 22.

⁸Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers. hlm. 83.

internet, telepon, televisi, radio, dan peralatan audiovisual.⁹

2. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang mencuat pada diri seseorang secara sadar ataupun tidak sadar untuk melakukan suatu aksi dengan tujuan tertentu.¹⁰ Motivasi merupakan motif yang telah menjadi aktif. Motif merupakan energi penggerak di dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu demi menggapai tujuan tertentu. Motif ialah keadaan intern (kesiapsiagaan).¹¹

b. Pengertian Belajar

Belajar ialah suatu aktivitas mental/psikis dalam interaksi lingkungan, yang menciptakan pergantian dalam wawasan, interpretasi, kompetensi dan nilai sikap. Belajar ialah proses dimana tingkah perangai ditimbulkan atau diubah melalui bimbingan dan pengalaman.¹²

⁹Muhammad Yusuf Rahim. (2011). Pemanfaatan ICT Sebagai Media Pembelajaran dan Informasi pada UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Wawasan Islami*, 06(02). hlm. 129.

¹⁰<https://kbbi.web.id/motivasi> diakses pada tanggal 18 Mei 2020 Pkl. 08.04 WIB.

¹¹Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. hlm. 73.

¹²Shilpy A. Octavia. (2020). *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Deepublish. hlm. 59.

c. Pengertian Siswa

Siswa ialah murid terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah, pelajar dan Sekolah Menengah Umum (SMU).¹³

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam ialah bimbingan jasmani dan rohani bersumber pada hukum Agama Islam mengarah kepada terbentuknya karakter utama bagi dimensi Agama Islam.¹⁴ Pendidikan budi pekerti merupakan usaha sadar yang dilaksanakan dalam rangka menanamkan ataupun menginternalisasikan moral ke dalam perilaku serta sikap siswa agar memiliki sikap dan perilaku yang luhur (berakhlakul karimah) dalam kehidupan sehari-hari baik dalam berinteraksi dengan Allah *subhanahu wata'ala* dengan sesama manusia maupun dengan alam sekitar.¹⁵ Yang saat ini lebih didapati dengan istilah adab maupun karakter.¹⁶

¹³<https://kbbi.web.id/siswa> diakses pada tanggal 18 Mei 2020 Pkl. 08.24 WIB.

¹⁴Heri Gunawan. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta. h. 201.

¹⁵Ali Muhtadi. (2010). Strategi untuk mengimplementasikan Pendidikan Budi Pekerti secara efektif di sekolah. *Jurnal Dinamika pendidikan*, hlm. 5-6.

¹⁶Rahendra Maya, (2017) *Karakter (Adab) Guru dan Murid Perspektif ibn Jama'ah Al-Syafi'i*. *Edukasi Islami*. Jurnal Pendidikan Islam, 06(12). hlm. 27.

b. Landasan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam sebagai suatu upaya membentuk individu harus memiliki landasan ke mana semua kegiatan dan semua perumusan tujuan pendidikan Islam terhubung. Landasan itu terdiri dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*.¹⁷

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk menambah keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah S.W.T. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁸

4. Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT

a. Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran

Fungsi media dalam proses pembelajaran bukan hanya sebagai pendoman pendidik, melainkan sebagai pengangkut data atau pesan pembelajaran yang diindikasikan oleh kebutuhan siswa. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu

pembelajaran yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh pengajar.¹⁹

b. Penerapan Pembelajaran Berbasis ICT

Penerapan pembelajaran berbasis TIK merupakan salah satu ukuran pembelajaran di sekolah yang memanfaatkan strategi pembelajaran dengan menggunakan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.. ICT (Information and Communication Technology) merupakan aset pembelajaran media interaktif yang dilengkapi dengan berbagai perpaduan desain, teks, suara, video, dan keaktifan. Perpaduan ini merupakan elemen yang secara bersama-sama menyajikan berita, catatan, atau substansi informasi.²⁰

Dari penguraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT pada pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu proses belajar mengajar dengan memanfaatkan TIK untuk membimbing memahami substansi agama Islam secara inklusif.

¹⁷Abdul Kosim, Fathurrohman. (2018). *Pendidikan Agama Islam sebagai core ethical values untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 14.

¹⁸Abdul Kosim, Fathurrohman. (2018). hlm. 14.

¹⁹Azhar Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. hlm. 19.

²⁰Agus Pandi, (2016), "Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT (*Information, Communication, and Technology*) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Perintis 2 Bandar Lampung. *Skripsi: Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, IAIN Raden Intan Lampung*.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dilaksanakan di SMP Negeri 5 Bogor alamatnya di Jl. Dadali, RT.03/RW.06, Tanah Sereal, Kec. Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16161. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama dua belas bulan yaitu dari bulan Oktober 2019 sampai bulan Oktober 2020. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif interpretatif.

Peneliti memilih siapa saja yang menjadi *key informant* dalam penelitian ini. *Key Informant* dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian yang sedang dilaksanakan, diambil dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan diantaranya adalah:

1. Sumber Data Primer

- a. Guru PAI dan Budi Pekerti kelas VIII A-E SMP Negeri 5 Bogor, Key Informant 1
- b. Guru PAI dan Budi Pekerti kelas VIII F-I SMP Negeri 5 Bogor, Key Informant 2
- c. Waka Sarpras SMP Negeri 5 Bogor, Key Informant 3
- d. Perwakilan siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Bogor, Key Informant 4
- e. Perwakilan siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Bogor, Key Informant 5

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini termasuk buku, dokumentasi, buku harian di organisasi antarpribadi lain yang membantu dan mengidentifikasi masalah dalam penelitian.

D. HASIL PENELITIAN

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 5 Bogor.

Penulis sudah melakukan wawancara dan mendapatkan informasi bahwa guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 5 Bogor sudah melaksanakan pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan media laptop, HP android, internet, LCD proyektor, powerpoint dalam menyampaikan materi pada setiap pembelajaran. Implementasi dilaksanakan dengan beberapa tahapan diantaranya:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini sekolah menyiapkan pendidik yang berkompetensi dibidangnya dan sudah sesuai dengan standar untuk mengajar di SMP Negeri 5 Bogor. Kemudian pendidik menyiapkan silabus, program semester, program tahunan,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

b. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan dalam Implementasinya yaitu sebagai berikut:

1) Pembukaan

Pendidik mengucapkan salam ketika membuka pembelajaran, membaca do'a, menyapa siswa dan membangkitkan semangat siswa dengan *ice breaking*. Setelah itu guru menanyakan kabar siswa dan mengabsensi siswa.

2) Apersepsi

Sebelum memulai materi baru pendidik mengaitkan materi yang akan disampaikan dengan materi yang telah lalu atau memberikan kuis-kuis singkat dan pertanyaan-pertanyaan singkat untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut. Kuis ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *quizziz* agar siswa termotivasi.

3) Penyampaian materi inti

Pada penyampaian materi inti pendidik menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, pendekatan berbasis masalah, pendekatan berbasis project, dan pendekatan berbasis penemuan. Metode yang digunakan di kelas VIII menyesuaikan dengan materi, menggunakan metode gabungan dari berbagai macam metode pembelajaran diantaranya metode ceramah, tanya jawab,

jigsaw, dan *marketplace activity* (MPA). Adapun jenis komunikasi yang digunakan yaitu komunikasi banyak arah, jadi melibatkan interaksi guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya sehingga saat pembelajaran dalam kelas menjadi aktif dan berkembang. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Bogor didukung oleh media berbasis ICT yang cukup memadai diantaranya laptop, internet (WiFi Sekolah), LCD proyektor, power point, ebook, speaker, dan video.

4) Penilaian

Penilaian yang dilaksanakan pendidik terdiri dari tiga aspek yaitu: aspek penilaian pengetahuan, aspek penilaian keterampilan, aspek penilaian partisipasi aktif.

5) Evaluasi

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII menggunakan *pre test*, *post test* dan ulangan harian.

6) Penutupan

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bersama-sama siswa menyimpulkan pembahasan materi pada pertemuan tersebut, pendidik menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, dan menutup pembelajaran dengan do'a kafarotul majlis.

Hasil observasi yang dilakukan penulis didapatkan informasi bahwa pembelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Bogor dilakukan secara online di Tengah Pandemi Covid-19, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan *platform* yang ada di android untuk menyampaikan materi pembelajaran secara online, diantaranya yaitu *google classroom*, *google meet*, telegram, *whatsapp*, *quizziz* dan *zoom*. Pada saat pembelajaran online *platform* yang sering digunakan yaitu *google classroom* dan *google meet*, dengan menggunakan *platform google classroom* guru memberikan video motivasi dan video pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh ketika kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online. Pada saat proses pembelajaran melalui *platform google meet* siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan menyenangkan, mereka sangat termotivasi hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya siswa yang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru melalui powerpoint yang ditampilkan guru di *google meet*, dan siswapun tidak segan-segan untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang belum mereka pahami. Kegiatan evaluasi di SMP Negeri 5 Bogor dilakukan dengan memberikan tugas tes lisan dan tes tulis. Tes tulis menggunakan *google form* atau *quizziz* ulangnya dilakukan di Rumah. Untuk mendapatkan objektifitas dalam ulangan maka ulangnya diberi batas

waktu misalnya saat pakai *google form* harus selesai dalam waktu satu jam. Hasil evaluasi diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran.²¹

2. Faktor-faktor pendukung Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 5 Bogor.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan faktor – faktor pendukung implementasi pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 5 Bogor yaitu sebagai berikut:²²

- a. Guru yang berkompeten dan profesional,
- b. Kemampuan guru dalam penggunaan media ICT,
- c. Kelengkapan perangkat pembelajaran untuk mengajar,
- d. Fasilitas sekolah yang sudah terpenuhi dalam pembelajaran berbasis ICT,
- e. Kemampuan siswa dalam mengoperasikan aplikasi berbasis ICT.

²¹ Hasil observasi dengan *key informant* 1 dan 2 pada hari Selasa 25 Agustus 2020 pukul 10.30 WIB.

²² Hasil wawancara dengan *key informant* 1 pada hari Senin 25 Agustus 2020 pukul 10.30 WIB.

3. Faktor-faktor Penghambat Implementasi Pembelajaran berbasis ICT dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 5 Bogor.

Faktor penghambat yang ditemukan dapat dilihat secara lebih rinci berikut ini:²³

a. Masalah Ekonomi Siswa

Dalam mewujudkan sekolah yang menggunakan media berbasis ICT siswa disarankan untuk menggunakan laptop dan HP pada saat pembelajaran terlebih pada saat pembelajaran dilakukan secara online. Hal ini bertujuan agar siswa bisa dengan mudah mengakses internet, melakukan pembelajaran secara online dengan guru melalui platform yang sudah dipilih di android seperti goole meet atau zoom dan mengerjakan tugas-tugas dari guru. Namun karena keterbatasan ekonomi tidak semua siswa menggunakannya, ada beberapa siswa yang memiliki HP namun tidak memiliki kuota, ada banyak siswa juga yang tidak memiliki laptop dan HP, karena itu proses belajar dengan media ICT sedikit terhambat.

b. Koneksi internet yang kurang stabil

Tersedianya WiFi di SMP Negeri 5 Bogor memudahkan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam melaksanakan pembelajaran berbasis ICT seperti mengakses materi pembelajaran

²³Hasil wawancara dengan key informant 1 dan 2 pada hari Selasa 25 Agustus 2020 pukul 11.30 WIB.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang kurang lengkap di internet kemudian melakukan pembelajaran secara online karena adanya pandemi Covid-19 menyebabkan banyak perubahan sistem disektor pendidikan, namun ketika WiFi dipakai oleh guru secara bersamaan koneksi internet menjadi kurang stabil sehingga pembelajaran online menjadi kurang maksimal.

4. Solusi yang digunakan dalam mengatasi faktor-faktor penghambat Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 5 Bogor.

Problematika pembelajaran dalam setiap lembaga senantiasa ada dan pasti ada solusi yang menjadi jalan keluarnya, untuk itu SMP Negeri 5 Bogor merumuskan beragam solusi untuk mengatasi berbagai hambatan diantaranya:²⁴

a. Solusi terhadap masalah ekonomi siswa.

Pertama, saat pembelajaran online sekolah memberikan keringanan kepada siswa yang tidak memiliki HP, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kemudian siswa mempergunakan

²⁴ Hasil wawancara dengan *key informant* 1 dan 2 pada hari Selasa 25 Agustus 2020 pukul 11.30 WIB.

LKPD yang berisi lembar petunjuk kerja, di LKPD tertera apa saja yang harus dikerjakan siswa dan per dua minggu sekali siswa mengumpulkan lembar kerja ke Sekolah melalui kurir. Adapun ketika pembelajaran secara offline dilakukan kemudian memerlukan HP, maka siswa yang tidak mempunyai HP bergabung dengan siswa yang memiliki HP. Kedua, siswa memanfaatkan kuota gratis dari provider tertentu saat pembelajaran online.

b. Solusi terhadap koneksi internet yang kurang stabil

Solusi terhadap koneksi internet yang kurang stabil yaitu sekolah membuat jadwal pemakaian WiFi agar internet tetap stabil. Setiap pelajaran dan setiap kelas mempunyai bagian waktunya masing-masing sesuai waktu yang sudah ditentukan, yaitu per dua minggu sekali saat pembelajaran dilakukan secara online. Adapun ketika pembelajaran dilaksanakan secara offline tidak terlalu menjadi masalah karena guru sudah menyiapkan materi dari rumah dan pemakaian internet di Sekolah dipakai jika diperlukan saja, untuk mencari materi yang kurang lengkap.

E. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di lapangan dan peneliti menemukan beberapa fakta implementasi pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Bogor.

Akhirnya peneliti merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 5 Bogor dilaksanakan dengan berbagai tahapan perencanaan dan pelaksanaan diantaranya: pembukaan, apersepsi, penyampaian materi, penilaian, evaluasi dan penutupan. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah menggunakan media berbasis ICT seperti LCD proyektor (powerpoint) pada setiap pertemuan, internet, dan WiFi area Sekolah. Pada saat pembelajaran dilaksanakan secara online guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga menggunakan media berbasis ICT dengan memanfaatkan aplikasi yang ada di HP android seperti google classroom, google meet, zoom, whatsapp, telegram dsb. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memanfaatkan pembelajaran berbasis ICT secara maksimal sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari peningkatan motivasi belajar siswa pada saat belajar yaitu siswa lebih tekun dalam mengerjakan tugas dari guru.

Kedua, faktor-faktor pendukung Implementasi pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas

VIII di SMP Negeri 5 Bogor yaitu: guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berkompeten dan profesional, kemampuan guru dalam penggunaan media ICT, tersedianya perangkat pembelajaran, fasilitas sekolah yang sudah terpenuhi dalam pembelajaran berbasis ICT, kemampuan siswa dalam mengoperasikan aplikasi berbasis ICT.

Ketiga, faktor-faktor penghambat Implementasi pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 5 Bogor yaitu masalah ekonomi siswa dan koneksi internet yang kurang stabil.

Keempat, solusi dalam mengatasi berbagai hambatan Implementasi pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 5 Bogor yaitu: Solusi terhadap masalah ekonomi siswa yaitu dengan memberikan keringanan tugas kepada siswa yang tidak memiliki HP, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kemudian siswa mempergunakan LKPD yang berisi lembar petunjuk kerja sebagai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Solusi terhadap koneksi internet yang kurang stabil yaitu sekolah membuat jadwal pemakaian WiFi agar internet tetap stabil.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Jurnal/Penelitian

- Pandi, A. (2016). Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT (Information, Communication And Tecnology) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Perintis 2 Bandar Lampung. Skripsi: Tarbiyah dan Keguruan. IAN Raden Intan Lampung.
- Muhtadi, A. (2010). Strategi untuk mengimplementasikan Pendidikan Budi Pekerti secara efektif di sekolah. *Jurnal Dinamika pendidikan*. 17(01).
- Yusuf, M. R. (2011). Pemanfaatan ICT Sebagai Media Pembelajaran dan Informasi pada UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Wawasan Islami*. 06.(02).
- Rosdiana. (2016). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Siswa pada Sekolah Menengah Di Kota Palopo. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 4(1).
- Priyatna, M. (2017). *Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah (KMI) di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Balendaah Bandung*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 06.(11).
- Maya, R. (2017) Karakter (Adab) Guru dan Murid Perspektif ibn Jama'ah Al-Syafi'i . Edukasi Islami. Jurnal Pendidikan Islam, 06(12).
- Sadih, Maya, R. dan Wahidin, U. (2018). Implementasi Model Pembelajaran dalam Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an di Majelis Taklim Nurul Hikmah Kampung Situ Uncal Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. *Prosa PAI*, 1(01).

Wahidin, U. (2018). *"Implementasi Literasi Media dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti"*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 07. No. 02. h. 230.

Sumber dari Buku

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (2012). Jakarta: Rajawali Pers.

Rusman, dkk. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Gunawan, H. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.

Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Ahmad, B. P. (2017). *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

Kosim, A. Fathurrohman. (2018). *Pendidikan Agama Islam sebagai core ethical values untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kurniawan, H. (2018). *Literasi Dalam Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Gava Media.

Octavia, A. Shilpy. *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. (2020). Yogyakarta: Deepublish.

Sumber dari Website

KBBI. (2016). *Implementasi*, Kemdikbud: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>, diakses pada 8 Mei 2020 pukul 8.30 WIB.

<https://kbbi.web.id/motivasi> diakses pada tanggal 18 Mei 2020 Pkl. 08.04 WIB.

<https://kbbi.web.id/siswa> diakses pada tanggal 18 Mei 2020 Pkl. 08.24 WIB.